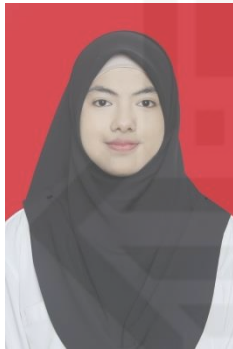


No. 6706/BKI-D/SD-S1/2024

HUBUNGAN BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP TAWADHU BAGI ANAK DI PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH PEKANBARU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

INDRIANI
NIM.12040225249

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Indriani
Nim : 12040225249
Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu Bagi Anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag., M.A
NIP. 197407022008011009

Pekanbaru, 31 Mei 2024
Pembimbing,



Zulamri, S.Ag., M.A
NIP. 197407022008011009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Indriani
NIM : 12040225249
Judul : Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu bagi Anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 4 Juli 2024


Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau



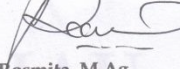
Muhammad Shiron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

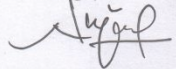
Ketua/ Penguji I,


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

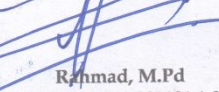
Sekretaris/ Penguji II,


Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,


Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV,


Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Indriani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Indriani**) NIM. (12040225249) dengan judul "**Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu Bagi Anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 31 Mei 2024
Dosen Pembimbing,



Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Indriani
NIM : 12040225249

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu Bagi Anak Di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 31 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Indriani
NIM.12040225249

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi bini' matihi tatimmush shalihat, sesungguhnya skripsi ini tidak akan pernah selesai dan tidak akan mampu melewati setiap tahap selama masa perkuliahan ini jika bukan karena taufik dari Allah subhanahu wa Ta'ala. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada Alm. Papa, Mama, Kakak, Abang-Abang dan Keponakan tercinta. Terima kasih atas segala cinta, dukungan, doa dan selalu memberikan kekuatan disetiap perjalanan hidup ini. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Tanamkan pada dirimu bahwa Allah adalah satu-satunya tempat bersandar yang tidak akan mengecewakanmu.

(Ustadzah Zahidah Alaydrus)

Kalau mau apa-apa jangan dilihat dari kemampuan kita, tapi lihatlah kemampuan Allah. *Because we are limited, but God is unlimited.*

(Neng Istiqomah)

Rasa takut adalah hal yang wajar, namun setelah menghadapinya ternyata tidak se menakutkan yang dibayangkan. Saat dijalani, kita menyadari bahwa semuanya adalah bagian dari proses belajar, dan tidak ada yang perlu ditakuti karena ketakutan itu berasal dari dalam diri sendiri.

(Indriani)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Indriani

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu Bagi Anak Di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru

Bimbingan keagamaan adalah proses membantu dan membimbing individu memahami makna hidup, memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan bimbingan keagamaan terhadap sikap tawadhu bagi anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah sampel penelitian sebanyak 38 responden. Teknik analisis data memakai uji korelasi product moment, uji normalitas dan uji determinasi. Program yang digunakan untuk mengolah data adalah Microsoft Excel dan SPSS 25.0 for windows. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesimpulan terdapat hubungan antara bimbingan keagamaan dengan sikap tawadhu bagi anak dimana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,470 dengan tingkat hubungan sedang. Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh variabel lain dan faktor lainnya. Dengan nilai signifikansi 0,003 dikarenakan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Sikap Tawadhu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **Indriani**

Department : **Islamic Guidance and Counseling**

Title : **Religious Guidance on Tawadhu Attitudes for Children at the As-Shohwah Pekanbaru Orphanage**

Religious guidance is the process of helping and guiding individuals to understand the meaning of life, strengthening their faith and devotion to Allah in overcoming the problems they face. This research aims to find out whether there is a relationship between religious guidance and the attitude of tawadhu for children at the As-Shohwah Pekanbaru Orphanage. The method used in this research is a quantitative method. The total research sample was 38 respondents. Data analysis techniques use product moment correlation tests, normality tests, and determination tests. The programs used to process data are Microsoft Excel and SPSS 25.0 for windows. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of the research show that the conclusion is that there is a relationship between religious guidance and the attitude of tawadhu on children where a correlation coefficient is equal to 0,470 with a medium level of relationship. The influence of the independent variable on the dependent variable is 22.1% while the remaining 77.9% is influenced by other variables and other factors. With the significance value of 0.003, where the significances <0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords : **Religious Guidance, Tawadhu Attitude**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahhirabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu Bagi Anak Di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru”**. Shalawat dan salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi kita sebagai umat Islam. Semoga dengan terus bershalawat, kita akan memperoleh syafaat-Nya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, secara langsung atau secara tidak langsung. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada : Cinta pertamaku Alm. Al Azhar Syam, sosok yang menginspirasi penulis. Atas wafatnya beliau banyak pelajaran dan hikmah dihidup putri bungsunya seperti kesabaran, keikhlasan serta kemandirian. Selanjutnya Bundadari syurgaku Lismawati, panutan penulis menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang dan memiliki kesabaran yang tinggi. Terima kasih sebesar-besarnya atas kasih sayang dengan penuh cinta, ridho dan doa yang terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya sendiri dan semua orang. Teruntuk Saudara-Saudari terhebatku Kak Aulia Rahmi, S.Pd, Abang Ipar Abdul Muhaimin Syakur, S.T, Abang Ardian Rahman dan Abang Riski Akbar terima kasih atas segala cinta, dukungan secara finansial dan motivasi kepada penulis. Penulis mencintai kalian semua karena Allah. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau
2. Bapak Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor 1, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, selaku Wakil Rektor 2, Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D, selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Imron Rosidi, S. Pd, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan 1, Muhammad Badri, S.P, M.Si (PLT) selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Zulamri S.Ag, M.A selaku Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Suska Riau, sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan ilmu dan pengarahan serta meluangkan waktunya selama proses bimbingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Rosmita S.Ag, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Silawati, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu, membimbing, mengarahkan serta saran kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
9. Seluruh staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh Administrasi dan suart menyurat selama perkuliahan.
10. Teruntuk sahabat dimasa perkuliahan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, Astuti Maimunah Siregar S.Sos dan Nursopiatul Fitra. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai langkah kita dan memberikan keberkahan atas ilmu yang diperoleh, Aamiin.
11. Kepada Ratna Hayati, Geni Anizah Fadilah, Rhaudatul Ummi Nawawi, Abdah Syofiah Harahap S.Sos, Mutiara dan Shinta Amelia Putri yang ada didalam proses ini, selalu menghibur, memberikan semangat serta doanya untuk penulis.
12. Teman-teman BKI C angkatan 2020, terimakasih atas kebersamaan yang kita bangun dari awal menjadi mahasiswa baru hingga sekarang berada dipenghujung perjalanan kita sebagai mahasiswa akhir. Semoga tetap menjaga silaturahmi serta sukses dunia akhirat dalam setiap langkah kita ke depan.
13. Ucapan terimakasih kepada anak-anak yang berada di Panti Asuhan As-Shohwah yang telah bersedia menjadi responden penulis.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta doa selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
15. Spesial untuk diri sendiri Indriani karena Allah Subhanahu wa Ta'ala yang memberikan taufik dan hidayah-Nya untuk penulis bisa istiqomah menyelesaikan skripsi ini.

Jazakumullah Khairan Katsiran penulis ucapkan atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima segala kritik dan saran dari para pembaca demi perbaikan kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.

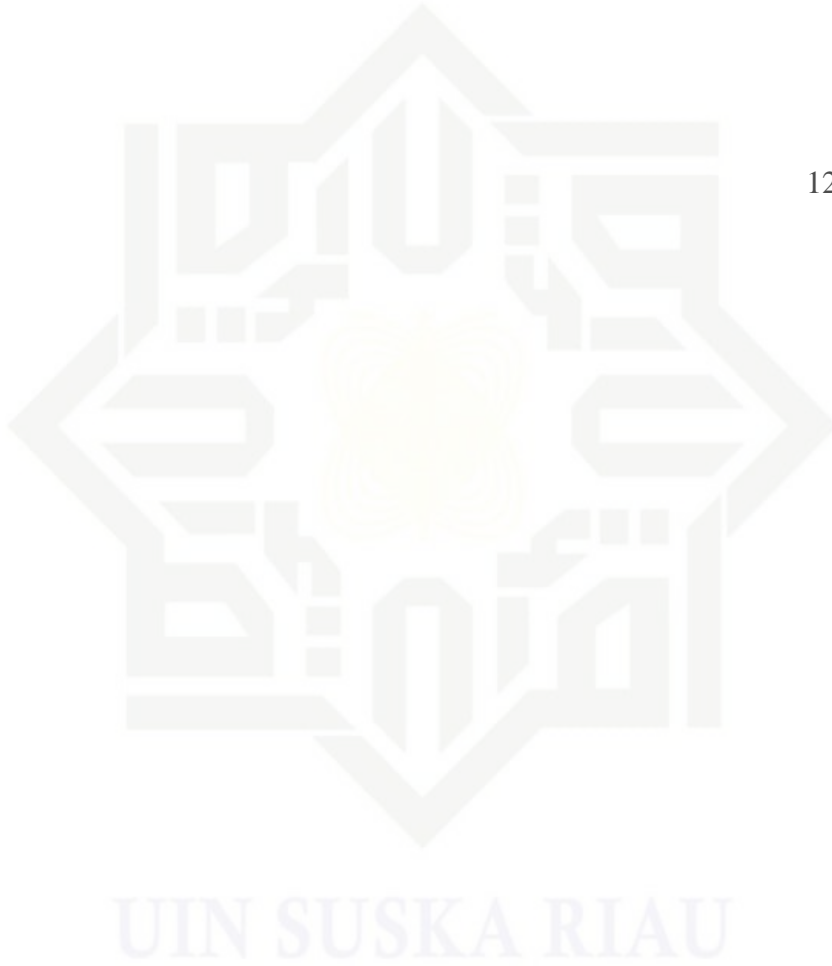
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 7 Mei 2024

Indriani
12040225249



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Rumusan Masalah.....	4
1.6 Tujuan Penelitian	4
1.7 Kegunaan Penelitian	4
1.8 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Konsep Operasional.....	19
2.4 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
4.1 Sejarah Panti Asuhan As-Shohwah	30
4.2 Struktur Kepengurusan Organisasi Panti Asuhan As-Shohwah.....	31
4.3 Visi dan Misi.....	32
4.4 Komponen Penting Panti Asuhan As-Shohwah	32
4.5 Jadwal Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah.....	33
4.6 Nama-Nama Anak Yang Tinggal di Panti Asuhan As-Shohwah.....	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Gambaran Umum Frekuensi Sampel.....	38
5.3 Analisis Deskriptif Variabel Bimbingan Keagamaan (X).....	40
5.4 Analisis Deskriptif Variabel Sikap Tawadhu (Y).....	43
5.5 Uji Validitas dan Realibilitas.....	49
5.6 Teknik Analisis Data	51
5.7 Pembahasan	54
BAB IV PENUTUP	58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Operasional	20
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	24
Tabel 3. 2 Skala Likert	25
Tabel 3. 3 Interval Koefisien.....	28
Tabel 4. 1 Kegiatan Rutin Harian Santri Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru .	33
Tabel 4. 2 Data Anak Asuh Panti Asuhan As-Shohwah Tahun 2023-2024	34
Tabel 5. 1 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 5. 2 Frekuensi Sampel Berdasar Umur	39
Tabel 5. 3 Rekapitulasi Responden Variabel X	40
Tabel 5. 4 Rekapitulasi Responden Variabel Y	43
Tabel 5. 5 Hasil Data Penelitian Bimbingan Keagamaan (X) dan Sikap Tawadhu (Y)	48
Tabel 5. 6 Hasil Uji Validitas Bimbingan Keagamaan (X)	49
Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas Sikap Tawadhu (Y)	50
Tabel 5. 8 Hasil Uji Realibilitas	51
Tabel 5. 9 Uji Normalitas.....	51
Tabel 5. 10 Uji Korelasi Pearson Product Moment	52
Tabel 5. 11 Uji Signifikansi	53
Tabel 5. 12 Uji Koefisien Determinasi	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 2 Struktur Kepengurusan.....	31



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sikap manusia adalah penentu utama dalam menentukan perilaku sehari-hari, walaupun faktor-faktor lain seperti lingkungan dan keyakinan juga berperan. Sikap individu mencerminkan karakteristik yang memberikan warna atau pola pada tindakan mereka.(Syamaun, 2019)

Secara umum, tawadhu adalah sikap rendah hati yang mencakup penghormatan terhadap orang lain dan keterbukaan untuk menerima kebenaran dari siapa pun tanpa memandang usia. Sifat tawadhu tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan harus diperjuangkan dengan tekun dan konsisten. Penting untuk diingat bahwa tawadhu bukanlah sikap yang dapat dipaksakan atau ditampilkan secara berlebihan kepada orang lain dengan maksud menyatakan diri sebagai rendah.(Munir, 2019) Al-Qur'an menjelaskan mengenai sikap rendah hati adalah salah satu akhlak terpuji yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Dijelaskan dalam surah Al-Furqan Ayat 63

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Artinya : Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.

Ayat ini mengajarkan betapa pentingnya memiliki sikap rendah hati dan sabar saat berinteraksi dengan berbagai orang dan situasi. Hal ini menunjukkan bahwa seorang Muslim harus berakhlak baik, baik dalam perbuatan maupun ucapan, serta mampu menjaga kedamaian dan ketenangan hati bahkan ketika menghadapi orang-orang yang mungkin tidak bersikap baik terhadap mereka. Sikap rendah hati dan kesabaran ini merupakan ciri khas hamba Allah yang sejati, yang selalu berusaha menjadi teladan dalam kebaikan dan kebajikan.

Alquran sebagai pedoman bagi umat manusia tentu perlu dipelajari dengan cara mempelajari bacaan dan memahami makna yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat memperkuat keyakinan dan menjadikan Alquran sebagai petunjuk dalam berperilaku sehari-hari.(Napri, 2021) Agama adalah "Religi" dalam bahasa Belanda dan "Religion" dalam bahasa Inggris, merupakan hubungan antara manusia dengan kekuatan eksternal yang lebih tinggi dari dirinya. Kekuatan ini dianggap suci dan mendatangkan rasa tunduk serta kebijaksanaan pada manusia, sehingga menarik mereka untuk menghormati dan memujanya.(Heriyadi, 2023)

Perubahan zaman membawa dampak pada pola pikir dan perilaku anak-anak di Panti Asuhan. Berdasarkan jurnal dengan judul “Pergeseran Nilai Moral dalam Meme “*Kids Zaman Now*” menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat mencerminkan beberapa prasangka yang cenderung negatif terhadap anak zaman sekarang dibandingkan dengan anak zaman dahulu terutama mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan moral. (Noveria Anggraeni Fiaji, 2020)

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral kepribadian individu, terutama bagi anak-anak yang sedang berada dalam fase perkembangan. Salah satu tujuan utama dari pendidikan agama adalah menanamkan sikap dan nilai-nilai yang luhur, termasuk sikap tawadhu atau rendah hati. Tawadhu adalah sikap mengakui kelemahan dan kekurangan diri di hadapan Allah SWT, serta bersikap sopan dan hormat terhadap sesama manusia. Bimbingan keagamaan diharapkan mampu membentuk sikap tawadhu ini dalam diri anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan mampu berinteraksi dengan baik dalam kehidupan sosial.

Bimbingan keagamaan mencakup berbagai aktivitas seperti pengajaran, pembimbingan, dan keteladanan yang diberikan oleh pendidik atau pengasuh kepada anak-anak. Dalam konteks panti asuhan, bimbingan keagamaan menjadi sangat krusial karena anak-anak di panti asuhan sering kali kehilangan figur orang tua yang seharusnya menjadi teladan utama dalam pembentukan sikap dan karakter. Oleh karena itu, peran pengasuh dalam memberikan bimbingan keagamaan menjadi sangat signifikan dalam membantu anak-anak mengembangkan sikap tawadhu dan nilai-nilai positif lainnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru, terlihat bahwa program bimbingan keagamaan sudah berjalan cukup baik. Namun, terdapat beberapa fenomena menarik yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Masih ada beberapa anak yang masih menunjukkan sikap yang kurang menghargai orang lain. Mereka terkadang tidak sensitif terhadap perasaan, kebutuhan orang lain di sekitar mereka dan kurang sopan santun. Selain itu, ada beberapa anak sulit mengakui kesalahan mereka. Mereka cenderung mempertahankan pendirian mereka tanpa mau mengakui jika ada yang salah.

Dalam beberapa permasalahan ini, anak-anak perlu diberikan bimbingan keagamaan yang memberikan arahan dan panduan spiritual. Keberadaan bimbingan keagamaan tidak hanya sekadar upaya moral, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan sikap yang rendah hati dan nilai-nilai kehidupan spiritual anak-

anak tersebut. Bimbingan ini bertujuan untuk mengenalkan mereka pada nilai-nilai etika dan moral yang ditanamkan dalam ajaran agama.

Penelitian ini penting karena sikap tawadhu merupakan bagian integral dari karakter yang baik dalam perspektif Islam. Membentuk anak-anak yang memiliki sikap tawadhu akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi mereka secara pribadi, tetapi juga bagi lingkungan sosial mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan keagamaan dan sikap tawadhu pada anak-anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas bimbingan keagamaan dan pembentukan sikap tawadhu anak di panti asuhan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan informasi yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti topik ini dengan judul **“Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu Bagi Anak Di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mengantisipasi potensi kesalahan dalam penafsiran terhadap judul ini, penulis memberikan penegasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yakni :

- a. Bimbingan Keagamaan
Bimbingan keagamaan merupakan upaya memberikan dukungan kepada individu atau kelompok yang mengalami kesulitan dengan menggunakan pendekatan berbasis agama.(Hardiansyah & Nafi'ah, 2023)
- b. Sikap Tawadhu
Secara etimologis, istilah tawadhu dapat dijelaskan sebagai sikap seseorang yang menyadari kelemahan dirinya, mengakui bahwa kesempurnaan hanya dimiliki oleh Allah semata.(Sholeh, Siswoyo, & Hayati, 2022)
- c. Anak
Anak merujuk pada individu yang belum mencapai usia dewasa. Dalam ranah sosial dan perkembangan individu, fase anak-anak sering dikenal sebagai periode pertumbuhan dan pembelajaran yang terjadi sebelum memasuki masa remaja. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua anak yang tinggal di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru.
- d. Panti Asuhan
Panti Asuhan merupakan suatu lokasi atau lembaga yang memberikan perlindungan, pemeliharaan, dan pendidikan kepada anak-anak yang kehilangan orang tua atau tidak memiliki keluarga yang dapat merawat

mereka. Selain itu, Panti Asuhan juga seringkali menjadi tempat tinggal bagi anak-anak yang terlantar, yatim piatu, atau terpengaruh oleh kondisi sosial ekonomi yang sulit.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian berikutnya, yakni:

- a. Anak-anak di panti asuhan sudah melakukan bimbingan keagamaan namun masih ada anak-anak yang memiliki perilaku tidak baik.
- b. Kurangnya penerapan praktis teori bimbingan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Anak-anak tidak dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dan sikap tawadhu, yang seharusnya tercermin dalam tindakan dan perilaku mereka sehari-hari.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini lebih terfokus, terperinci, dan untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan, peneliti menitikberatkan fokusnya pada "Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu Bagi Anak Di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru".

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan istilah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah : apakah ada Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu bagi Anak Di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan bimbingan keagamaan terhadap sikap tawadhu bagi anak di Panti Asuhan As-Shohwah kota Pekanbaru.

1.7 Kegunaan Penelitian

1.7.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam kajian ilmu bimbingan dan konseling.

- b. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

1.7.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk bisa mengembangkan keilmuan Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan memperkaya keilmuan dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.
- b. Sebagai penambah bahan bacaan bagi Mahasiswa di Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Sebagai tugas dan persyaratan untuk meraih gelar sarjana dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan tentang mengenai gambaran umum fokus penelitian berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang data penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner, dokumentasi dan hasil pembahasan menjelaskan hasil-hasil yang telah diperoleh selama penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk melakukan perbandingan dengan hasil penelitian lain dan sekaligus menilai posisi penelitian ini, diperlukan referensi terhadap studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan. Penulis mengacu pada penelitian sebelumnya untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik yang dibahas. Sebagai contoh, ada penelitian lain yang memiliki kesamaan dan keterkaitan dengan penelitian ini yang berjudul:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Aisyah Firdausi SK “Hubungan Bimbingan Agama Dengan Pembentukan Karakter Anak Yatim di Ma’ahad Askar Kauny” Tahun 2020.(Aisyah, 2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan antara bimbingan agama dan perkembangan karakter anak yatim, di mana terdapat koefisien korelasi sebesar 0,548 yang menunjukkan hubungan sedang. Ada sebanyak 31,5% dari pengaruh variabel bebas dapat diatribusikan kepada variabel terikat, sedangkan 68,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor dan variabel lain. Terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan perbedaannya pada variabel terikat (y) : pembentukan karakter, sedangkan penulis variabel (y) : sikap tawadhu.
2. Skripsi yang ditulis oleh Silvina Elva Amalia dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Sikap Tawadhu Santri Di Pesantren NU Sunan Kalijaga Desa Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal” Tahun 2019.(Silvina Elva Amalia, 2019) Dalam penelitiannya membahas tentang bimbingan keagamaan dalam membentuk sikap tawadhu santri. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode bimbingan yang diterapkan mencakup metode nasihat, membiasakan praktik seperti sholat berjamaah, qiyamul lail, kajian kitab kuning, dan ta'ziran, serta menunjukkan contoh keteladanan oleh pengasuh dan ustadz. Temuan dari penelitian sebelumnya secara signifikan berkaitan dengan fokus penelitian yang dijalankan oleh peneliti. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal variabel terikat, yakni keduanya pada bimbingan keagamaan dan sikap tawadhu. Namun, perbedaannya dalam pendekatan penelitian, di mana penulis memilih menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, perbedaan lainnya terdapat pada lokasi atau tempat dilakukannya penelitian.
3. Jurnal Robi Putra, Ali Hadiyanto, Suyud Arif tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Sikap Tawadhu Santri Di Pesantren

Qur'an Al-Hikmah Kemang Bogor".(Putra, Hadiyanto & Arif, 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh program tahfidz terhadap sikap tawadhu santri di Pesantren Qur'an Al-Hikmah Kemang Bogor hanya sebesar 21,39%, sedangkan faktor lain memengaruhi sisanya. Adapun persamannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan membahas tentang sikap tawadhu. Perbedaannya pada variabel bebas (x) dan tempat penelitian yaitu variabel (x) : program tahfidz, tempat penelitian di pesantren qur'an al- hikmah kemang bogor, sedangkan penulis variabel (x) : bimbingan keagamaan, tempat penelitian di panti asuhan as-shohwah pekanbaru.

4. Skripsi yang ditulis oleh Mardiyanti "Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru Riau" Tahun 2023.(Mardiyanti, 2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan antara bimbingan keagamaan dan perilaku spiritual warga binaan, dimana koefisien korelasi sebesar 0,585 dengan nilai signifikansi atau sig (2.tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan perbedaannya pada variabel terikat (y) : perilaku spiritual, sedangkan penulis variabel (y) : sikap tawadhu. Subjeknya juga berbeda yaitu warga binaan sedangkan penulis anak panti asuhan.
5. Skripsi yang ditulis oleh Alrizki Padli tahun 2022 "Korelasi Sikap Hanif Guru Dengan Sikap Tawadhu Siswa Di SMAN 1 Bangkinang Kota".(Padli, 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara sikap hanif guru dengan sikap tawadhu siswa di SMAN 1 Bangkinang Kota, dengan koefisien korelasi sebesar 0,596, bila dibandingkan dengan rtabel yaitu pada $df = 90 - 2 = 88$ pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,205 sedangkan 1% yaitu 0,267, maka dapat dikatakan bahwa rhitung lebih besar dibandingkan rtabel ($0,267 < 0,596 < 0,205$). Ini berarti H_a diterima H_0 ditolak, besarnya korelasi kedua variabel mencapai 35,50% Terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan perbedaannya pada variabel bebas (x) : sikap hanif guru, sedangkan penulis variabel (x) : bimbingan keagamaan. Subjeknya juga berbeda yaitu siswa SMAN sedangkan penulis anak panti asuhan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Keagamaan

A. Pengertian Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan terdiri dari dua kata, yaitu bimbingan dan agama. Bimbingan merupakan terjemahan dari kata "*Guidance*" yang memiliki makna luas yaitu mengarahkan, memandu, mengelola, menyampaikan, mendorong, membantu mewujudkan, memberi, bersungguh-sungguh, pemberi pertimbangan, dan bersikap demokratis.

Bimbingan menurut Widodo (2019) adalah bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk mencapai kemandirian melalui berbagai bahan, interaksi, nasihat, ide, alat, dan pengasuhan yang didasarkan pada norma-norma yang berlaku. Bimbingan merupakan proses di mana seorang profesional berusaha membantu orang lain dalam memahami diri sendiri, membuat keputusan, dan memecahkan masalah.

Menurut Natawidjaja (2009) bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu secara berkesinambungan agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Dengan demikian, individu tersebut mampu mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan kondisi lingkungan madrasah, keluarga, masyarakat, serta kehidupan pada umumnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk mencapai kemandirian. Bimbingan melibatkan seorang profesional yang membantu orang lain memahami diri sendiri, membuat keputusan, dan memecahkan masalah secara berkesinambungan. Tujuannya adalah agar individu tersebut mampu mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan kondisi lingkungan di madrasah, keluarga, masyarakat, serta kehidupan pada umumnya.

Istilah "Agama" dalam bahasa Arab dan Al-Qur'an disebut sebagai "Din" yang muncul sebanyak 92 kali. Etimologi kata ini mengandung makna menguasai, ketaatan, dan balasan. Dari segi terminologi, Din diartikan sebagai kumpulan keyakinan, hukum, dan norma yang membimbing manusia menuju kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat. (Guntara & Astika, 2021)

Menurut Samsul Munir menjelaskan bahwa bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan atau tuntunan kepada orang yang membutuhkan, sehingga mereka dapat beralih dari kondisi yang kurang baik ke kondisi yang lebih baik (Heriyadi, 2023).

Menurut Gunarsa menjelaskan bahwa esensi dari bimbingan dari perspektif psikologis adalah usaha untuk memberikan bantuan dan arahan kepada klien dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Dalam konteks bimbingan keagamaan, terdapat beberapa hal yang bisa diidentifikasi sebagai inti atau pokok, termasuk tujuan untuk membantu individu atau kelompok dalam menentukan pilihan atau tindakan yang dapat menjadi solusi, proses pembelajaran bagi klien, serta terjadinya perubahan perilaku dan perkembangan kepribadian sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan bimbingan keagamaan (Ulfa & Noor Justiatini, 2021)

Lahmuddin Lubis berpendapat bahwa bimbingan keagamaan adalah proses di mana seorang konselor memberikan bantuan kepada konseli. Dalam memberikan bantuan ini, pembimbing tidak boleh memaksakan kehendaknya atau mewajibkan konseli untuk mengikuti sarannya. Sebaliknya, pembimbing hanya memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan yang lebih berfokus pada aspek kejiwaan/mental dan bukan pada aspek material atau finansial secara langsung. (Tarmizi, 2018)

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan adalah proses membantu dan membimbing individu memahami makna hidup, memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Bimbingan ini berfokus pada aspek kejiwaan dan mental, serta berorientasi pada pengembangan diri dan perubahan perilaku yang positif.

B. Dasar-Dasar Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan didasarkan pada dua prinsip utama, yakni Al- Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw. Kedua aspek ini dianggap sebagai panduan utama dalam kehidupan.

1. Al-Qur'an

Merupakan kalamullah yang berisi ayat-ayat langsung dari Allah Swt. Ayat-ayat tersebut mengandung segala kebaikan dan manfaat, dan Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai bentuk kasih sayang dan rahmat-Nya kepada seluruh manusia dan makhluk-Nya. (Syarbashiy, 2016)

2. Sunnah (Hadist)

Hadis adalah sumber hukum Islam yang menduduki urutan kedua setelah Al-Qur'an. Hadis berfungsi sebagai penguat dan penjelas dari berbagai masalah, baik yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Rasulullah Saw menyampaikan dan menerapkan Hadis sebagai pedoman hidup, dan

hal ini dapat dijadikan landasan untuk menjalani kehidupan.(Akmansyah, 2015)

Menaatinya Rasulullah SAW dan mengikuti sunnahnya bukanlah dua jalur yang terpisah. Sebaliknya, mengikuti sunnah Rasulullah sebenarnya adalah cara kita untuk mengikuti apa yang telah diwahyukan oleh Allah SWT, dengan memperhatikan bagaimana Rasul berperilaku. Hadits mencakup berbagai hal, mulai dari ucapan dan pernyataan Rasulullah yang disebut sebagai qauliyah, hingga tindakan dan perbuatan yang pernah dilakukan beliau yang disebut sebagai fi'liyah. Yang terakhir, persetujuan Nabi terhadap tindakan dan peristiwa yang terjadi disebut sebagai taqririyah.

C. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan

Bimbingan Agama Islam bertujuan agar individu dapat memahami makna dan tujuan hidup, meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kepada Allah, dan mencapai pemahaman yang menyeluruh tentang Islam yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, dengan memberikan motivasi kuat untuk pemahaman agama yang lebih mendalam. Salah satu strategi untuk mencapai tujuan ini adalah memberikan prioritas kepada mualaf, termasuk tujuan jangka pendek untuk memastikan pemahaman dan pengikutan tuntutan Al-Quran.(Jannah & Mustofa, 2024)

Menurut Arifin secara keseluruhan, fungsi bimbingan konseling islam dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian. Pelaksanaan bimbingan konseling islami dapat berhasil jika mampu menjalankan dua fungsi utama ini:(Syafarudi, Ahmad Syarqawi, 2019)

1. Fungsi Umum

- a. Upaya untuk melindungi konseli dari ide-ide dan hambatan yang dapat mengganggu proses perkembangan dan pertumbuhannya.
- b. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh konseli.
- c. Mengungkap aspek psikologis dari konseli yang berkaitan dengan potensi dan minatnya terhadap tujuan yang ingin dicapai.
- d. Memberikan arahan bagi pertumbuhan dan perkembangan konseli sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki hingga mencapai titik optimal.
- e. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh konseli.

2. Fungsi Khusus

- a. Memfasilitasi konseli dalam memilih jalur pendidikan atau karier sesuai dengan keinginannya dan potensi yang dimiliki.

- b. Membantu konseli menyesuaikan diri dengan perkembangan yang optimal agar mencapai kesesuaian dengan lingkungan sekitarnya serta membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- c. Menyesuaikan program pembelajaran agar sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseli.

D. Materi Bimbingan Keagamaan

Materi yang diberikan dalam pelayanan bimbingan keagamaan biasanya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dari bimbingan tersebut. Menurut Syukir secara keseluruhan, materi dakwah dapat dibagi menjadi tiga kategori yang pada intinya semuanya bersumber dari Al-Quran dan Hadits yaitu :(Widodo, 2019)

1. Materi mengenai Aqidah (Keimanan) diberikan kepada santri dengan tujuan menanamkan keimanan kepada Allah. Dengan memiliki keimanan yang kuat, santri diharapkan tidak akan terjerumus dalam perbuatan dosa dan kejahatan, serta dapat mencegah kembali ke masa lalu yang kelam. Materi ini mencakup pokok-pokok ajaran Islam mengenai keyakinan atau keimanan, seperti iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab suci, Rasul Allah, hari akhir, serta qada dan qadar.
2. Materi Syari'ah membahas aturan dan hukum Allah yang terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah, yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia baik dalam ibadah maupun bermuamalat. Tujuannya adalah untuk menciptakan keseimbangan, harmoni, dan kedamaian dalam hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan.
3. Materi mengenai Budi Pekerti (Akhlakul Karimah) membahas karakter dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, yang didasarkan pada norma agama dan sosial. Ini termasuk tata cara berinteraksi dengan orang tua, sesama, dan lingkungan, serta konsekuensi dosa, sanksi sosial, dan hukum bagi pelanggarnya. Materi ini mencakup hal-hal seperti berbakti kepada orang tua, saling menghormati, tolong-menolong, dan sebagainya.

E. Metode Bimbingan Keagamaan

Beberapa metode digunakan bimbingan keagamaan yang dijelaskan oleh M. Munir yaitu :(Hasanah, 2017)

1. Metode Uswatun Hasanah adalah pendekatan yang menggunakan keteladanan atau contoh baik sebagai sarana untuk mendidik atau menginspirasi orang lain. Dalam konteks ini, keteladanan adalah

tindakan konkret yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualitas atau perilaku yang patut dicontoh. Dengan memberikan contoh yang baik, orang lain dapat melihat secara langsung bagaimana seharusnya bertindak dan kemudian meniru perilaku tersebut.

2. Metode Nasihat adalah pendekatan yang menggunakan nasihat sebagai cara untuk mengingatkan dan memberikan petunjuk kepada orang lain. Nasihat ini merupakan bagian dari al-mau'idzatul hasanah, yang berarti nasihat yang baik. Tujuan dari nasihat ini adalah untuk mengingatkan bahwa setiap tindakan memiliki sanksi dan konsekuensinya, baik di dunia maupun di akhirat dan berfokus pada memberikan panduan dan petunjuk sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, sehingga orang yang diberi nasihat dapat memahami dampak dari tindakannya dan diarahkan untuk bertindak sesuai dengan ajaran Islam.

2.2.2 Sikap Tawadhu

A. Pengertian Sikap Tawadhu

Menurut Rozak (2017) Sikap adalah kecenderungan seseorang dalam bertindak, berpikir, mempersepsikan, dan merasakan ketika berhadapan dengan objek, ide, situasi, atau nilai tertentu. Sikap bukanlah tindakan itu sendiri, melainkan kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap objek tersebut. Objek dari sikap bisa berupa orang, benda, tempat, gagasan, situasi, atau kelompok. Oleh karena itu, sikap selalu terfokus pada suatu hal atau objek, dan tanpa objek, sikap tidak dapat ada. Tawadhu secara etimologis, kata tawadhu berasal dari kata wadh'a yang berarti rendah hati, dan juga dari kata "ittadha'a" yang berarti merendahkan diri. Selain itu, kata tawadhu juga berarti kekurangan sesuatu. Sekaligus dari segi terminologinya, tawadhu menunjukkan kerendahan hati terhadap yang diagungkan. Bahkan, sebagian orang mengartikan tawadhu sebagai perilaku seperti memuji keutamaan seseorang dan menerima kebenaran.

Al-Ghazali (2011) dalam karya Ihya Ulumudin mendefinisikan tawadhu sebagai sikap merendahkan diri dan mengakui keunggulan orang lain di atas diri kita sendiri. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa tawadhu adalah kebalikan dari kesombongan atau takabur. Seseorang yang tawadhu tidak memandang dirinya sebagai yang terbaik dan tidak melebih-lebihkan dirinya, sementara orang yang sombong cenderung menilai dirinya secara berlebihan.

Menurut Kalali, tawadhu dapat diartikan sebagai sikap rendah diri. Dalam istilahnya, tawadhu merupakan sikap mental yang selalu

menunjukkan kerendahan hati baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah SWT. As'ad berpendapat bahwa salah satu cara untuk menghormati ilmu adalah dengan menghormati guru, menjadi hamba bagi orang yang mengajarkan satu huruf ilmu, tanpa memandang apakah ia mau menjual, memerdekakan, atau memilih menjadikan kita sebagai hamba.(Amal, 2018)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tawadhu adalah sikap rendah hati yang mencerminkan kecenderungan seseorang untuk merendahkan diri, menghormati orang lain, dan tidak menyombongkan diri atas kelebihan yang dimiliki. Tawadhu adalah hasil dari kemampuan membimbing hati untuk menghindari kesombongan dan mengatasi rasa takut, cemas, serta rendah diri. Sikap ini tidak hanya diterapkan dalam hubungan antar sesama manusia tetapi juga dalam hubungan dengan Allah SWT. Tawadhu mencakup tindakan menghormati ilmu dan guru, menunjukkan kerendahan hati, serta menempatkan diri secara bijaksana di antara kesombongan dan rasa rendah diri.

B. Macam-Macam Sikap Tawadhu

Sikap tawadhu dapat dibagi menjadi empat macam, tergantung pada objek yang menjadi fokusnya. Keempat macam tawadhu tersebut adalah sebagai berikut(Al-Ghazali, 2011):

1. Tawadhu kepada Allah SWT

Tawadhu kepada Allah SWT berarti merendahkan diri di hadapan-Nya. Tanda-tanda seseorang memiliki tawadhu kepada Allah yaitu :

- Merasa kecil atau sedikit dalam ta'at kepada-Nya, menyadari bahwa ketaatan dan ibadah yang dilakukan masih jauh dari dosa-dosa yang pernah dilakukan.
- Merasa bahwa dosa atau maksiat yang dilakukan sangat besar atau banyak dibandingkan dengan amal yang dikerjakan.
- Mengungkapkan pujian kepada Allah SWT, bukan pada diri sendiri.
- Tidak menuntut hak kepada Allah, melainkan berfokus pada pelaksanaan amal yang seharusnya dilakukan.

2. Tawadhu kepada Rasulullah Saw

Ciri-ciri seseorang yang memiliki tawadhu kepada Rasulullah Saw antara lain:

- Menempatkan petunjuk Rasulullah di atas panduan dari manusia lainnya.
- Mencintai, mentaati, dan mengikuti setiap perkataan dan perbuatan Rasulullah.

- c. Mengambil Rasulullah Saw sebagai teladan hidup.
3. Tawadhu kepada Agama

Ciri-ciri seseorang yang memiliki tawadhu kepada agama yaitu tunduk dan patuh terhadap aturan, perintah, dan larangan dalam Islam.
4. Tawadhu kepada sesama

Tanda-tanda seseorang yang memiliki tawadhu kepada sesama antara lain:

 - a. Menerima nasehat atau saran kebenaran dari orang lain.
 - b. Selalu melihat kelebihan sesama dan berusaha menutupi kekurangan mereka.
 - c. Siap membantu orang lain.
 - d. Berpartisipasi dalam musyawarah dengan anggota masyarakat lainnya.
 - e. Selalu berbaik sangka (khusnudzon) kepada orang lain

C. Ciri-Ciri Sikap Tawadhu

Sikap tawadhu yang merupakan sikap rendah hati, dapat tercermin melalui beberapa ciri-ciri sebagai berikut:(Widodo, 2019)

1. Ketika kita berdoa kepada Allah, sikap tawadhu dapat terlihat. Saat berdoa, seseorang menunjukkan sikap tawadhu dengan merasakan takut (khauf) dan penuh harap (raja') kepada Allah Swt. Ketika seseorang berdoa dengan ketakutan akan Allah Swt, dia tidak akan berdoa sembarangan. Etika dalam berdoa akan diperhatikan dengan cermat. Begitu juga, seseorang yang berdoa dengan penuh harapan (raja') akan selalu optimis, yakin, dan konsisten dalam memohon kepada-Nya. Mereka percaya bahwa hanya dengan pertolongan Allah, keinginan mereka dapat terwujud, sehingga hal ini tidak akan membuat mereka sombong atau angkuh.
2. Sikap tawadhu juga terkait dengan perilaku baik kita terhadap orang tua dan orang lain. Terhadap orang tua, kita harus menunjukkan rasa hormat dan ketaatan terhadap perintah-perintah mereka. Jika perintah mereka positif, kita berusaha keras untuk mematuhi. Namun, jika perintah mereka kurang baik, kita mencoba menolaknya dengan cara yang sopan dan ramah.
3. Seseorang dapat memperoleh sikap tawadhu dengan cara menghindari perilaku yang menyombongkan diri terhadap apa yang dimilikinya. Menunjukkan kesombongan dalam hal kepemilikan sering kali berhubungan erat dengan kurangnya sikap rendah hati. Oleh karena itu,

menahan dorongan untuk membanggakan diri dengan berlebihan dapat membantu seseorang mencapai sifat tawadhu.

D. Jenis-Jenis Tawadhu

Terdapat 2 jenis-jenis tawadhu yaitu (Al-Hilali, 2007):

1. Tawadhu yang terpuji
 - a. Tawadhunya seseorang terlihat ketika menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Manusia cenderung mencari kenyamanan, sehingga muncul keinginan untuk menghindari dari kewajiban ibadah dan hasrat untuk mencoba yang dilarang. Oleh karena itu, ketika seorang hamba menempatkan dirinya untuk taat pada perintah Allah SWT dan meninggalkan larangan-Nya, hal itu sebenarnya adalah bentuk tawadhu dalam beribadah.
 - b. Tawadhu seseorang muncul karena pengakuan akan keagungan Allah SWT dan penghormatan terhadap kebesaran-Nya. Semakin kuat kesadaran akan kebesaran Allah SWT dan kemurkaan-Nya terhadap yang melanggar perintah-Nya, semakin tinggi pula tingkat tawadhunya. Hati seseorang akan menjadi peka terhadap keagungan-Nya, tenteram dalam kemuliaan-Nya, dan patuh kepada kekuasaan-Nya. Inilah puncak dari tawadhu yang membawakeberkahan
2. Tawadhu yang tercela

Tawadhu yang tercela adalah perilaku merendahkan diri di depan orang yang memiliki derajat, pengetahuan, atau kekayaan lebih tinggi, dengan harapan mendapatkan sesuatu dari mereka.

E. Faktor Yang Membentuk Sikap Tawadhu

Tawadhu merupakan bentuk budi pekerti yang baik yang dapat dicapai melalui keseimbangan i'tidal antara akal dan nafsu. Beberapa faktor yang membentuk tawadhu meliputi: (Widodo, 2019)

1. Bersyukur

Bersyukur dengan menghargai segala yang kita miliki karena semuanya datang dari Allah, dengan pemahaman ini, seseorang tidak akan merasa sombong atau menganggap dirinya lebih baik dari orang lain.
2. Riya

Riya yang berarti melakukan sesuatu tidak karena Allah, melainkan untuk mencari pujian atau lainnya. Kita perlu menjauhi perilaku riya atau berupaya mengendalikan diri agar tidak menunjukkan kelebihan kita

kepada orang lain. Tindakan tersebut dapat membuat kita menjadi sombong dan menyebabkan hati kita terasa tinggi.

3. Sabar

Menahan diri dari hal-hal yang tidak disenangi karena mengharapkan keridhaan Allah. Bertahan dalam menghadapi berbagai ujian dan godaan yang berpotensi mencemari amal baik kita, terutama ketika pujian dan ketenaran mulai mendekat, bisa menjadi tantangan besar untuk menjaga amal baik kita tanpa terjebak dalam perasaan bangga.

4. Menghindari sikap takabur

Takabur yang merupakan kebalikan dari tawadhu yaitu merasa lebih dari orang lain dan meremehkan orang lain. Penting untuk menghindari kesombongan karena orang yang sombong cenderung menolak kebenaran

5. Berusaha untuk tidak menunjukkan kelebihan kepada orang lain, serta melakukan perbuatan baik sesuai dengan ajaran agama untuk membentuk tawadhu dalam diri.

F. Dalil Yang Menjelaskan Sikap Tawadhu

Dalam Al-Qur'an terdapat firman Allah tentang perintah untuk tawadhu :(Purnama Rozak, 2017)

1. Perintah untuk bertawadhu ketika berdo'a

QS. Al-An'am ayat 63

قُلْ مَنْ يُجِيبُكُمْ مَنْ ظَلَمْتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ تَدْعُونَهُ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً لَّئِنْ أَنْجَبْنَا مِنْ هَذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Artinya : Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdo'a kepada-Nya dengan rendah diri dengan suara yang lembut (dengan mengatakan: "Sesungguhnya jika Dia menyelamatkan kami dari (bencana) ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur".

Berdasarkan dalil tersebut, dijelaskan bahwa ketika seseorang menghadapi cobaan atau ujian, dia dianjurkan untuk berdo'a dengan penuh kerendahan hati dan suara yang lembut. Kerendahan hati yang dimaksud di sini adalah dalam konteks positif yaitu memiliki sikap tawadhu, yang berarti bersikap rendah hati dan tidak sombong. Dengan demikian, orang tersebut diharapkan menunjukkan sikap yang penuh kesederhanaan dan ketundukan saat berdo'a, sebagai bentuk pengakuan akan keterbatasan diri di hadapan Tuhan.

2. Perintah untuk bertawadhu kepada orang tua
QS. Al-Isra ayat 24

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya : Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

Ayat ini menjelaskan bahwa seseorang dianjurkan untuk bersikap rendah hati terhadap kedua orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena merekalah yang telah mendidik dan merawatnya sejak kecil hingga ia tumbuh dewasa. Sikap merendahkan hati kepada orang tua merupakan bentuk penghargaan dan rasa terima kasih atas segala usaha dan pengorbanan mereka dalam membesarkan dan mendidik anak-anaknya.

3. Perintah untuk bertawadhu kepada orang lain
QS. Asy-Syu'ra ayat 214

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya : Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,

- QS. Asy-Syu'ra ayat 215

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya : Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.

Pada ayat ini, dijelaskan bahwa terdapat perintah untuk bersikap rendah hati atau bertawadhu kepada sesama. Salah satu bentuk sikap tawadhu yang dianjurkan adalah menyapa orang lain ketika berjumpa atau berpapasan di jalan. Sikap ini menunjukkan kerendahan hati dan rasa hormat terhadap orang lain, serta membantu menciptakan suasana yang lebih ramah dan bersahabat.

4. Perintah untuk bertawadhu dalam memohon
QS. Al-An'am ayat 42

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُم بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ يَتَضَرَّعُونَ

Artinya : Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan

(menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri.

QS. Al-An'am ayat 43

فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَكِنْ قَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan Kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras, dan syaitanpun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan.

Sikap rendah diri, rendah hati, atau tawadhu yang tersirat dalam ayat tersebut adalah sikap tawadhu pada saat kita memohon kepada Allah. Pada ayat ini, Allah Swt juga memerintahkan kepada umat manusia agar berdoa dengan hati tawadhu dalam keadaan apa saja.

5. Perintah untuk bertawadhu dalam berdzikir

QS. Al-A'raf ayat 205

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ

Artinya : Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.

Pada ayat ini, dijelaskan bahwa kita diperintahkan untuk berzikir dan berdoa kepada Allah Swt dengan penuh kerendahan hati, menggunakan suara yang lembut dan tenang, serta tidak mengeraskan suara seolah-olah Allah Swt tidak mendengar permohonan kita.

2.3 Konsep Operasional

2.3.1 Definisi Konseptional

Definisi konseptional adalah ide umum yang menguraikan keterkaitan antara konsep khusus yang akan menentukan variabel yang saling terkait di antara keduanya. Dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru, penelitian ini difokuskan pada hubungan antara bimbingan keagamaan dan sikap tawadu bagi anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan (X), sedangkan variabel terikatnya adalah sikap tawadhu (Y).

2.3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa variabel penelitian merujuk pada segala hal dalam berbagai bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat diambil kesimpulannya. Pada saat menetapkan skala pengukuran untuk setiap variabel, penting bagi pemeriksa untuk menggunakan alat statistik agar perhitungan variabel dapat dilakukan dengan akurat. Definisi operasional mengacu pada variabel yang digunakan dalam konteks penelitian.

Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua jenis yakni :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variable terikat adalah hasil dari suatu perubahan, dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Tujuan variabel ini adalah untuk menilai sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, sikap tawadhu (Y) menjadi variabel terikat yang dipengaruhi.

b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan (X), yang berfungsi untuk menentukan apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel lainnya.

2.3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai setiap variabel yang digunakan dalam suatu penelitian terhadap indikator- indikator yang membentuknya. Untuk mengetahui hubungan bimbingan keagamaan dengan sikap tawadhu (X).

Tabel 2. 1 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Keagamaan (X)	Aqidah	a. Memahami keyakinan pada keesaan Allah
		b. Percaya pada sifat-sifat Allah dalam Al-Quran dan Hadis
		c. Memahami ketundukan kepada ketentuan Qadha' dan Qadar

	Syari'ah	a. Memahami kualitas dan kuantitas ibadah ritual
		b. Memahami etika dalam interaksi sosial (Mu'amalah)
	Akhlakul karimah	a. Perilaku yang baik terhadap Allah dengan meningkatkan rasa syukur
		b. Sikap untuk saling membantu terhadap sesama manusia
		c. Memahami kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan melakukan tindakan yang ramah lingkungan
	Tawadhu kepada Allah	a. Merasa kecil atau sedikit dalam ta'at kepada-Nya
		b. Merasa banyak dosa atau maksiat daripada amal kebaikan
		c. Mengungkapkan pujian kepada Allah SWT
		d. Tidak menuntut hak kepada Allah
Sikap Tawadhu (Y)	Tawadhu kepada Rasulullah SAW	a. Menerapkan petunjuk Rasulullah
		b. Mencintai, mentaati, dan mengikuti setiap perkataan dan perbuatan Rasulullah.
		c. Mengambil Rasulullah Saw sebagai teladan hidup.
	Tawadhu kepada Agama	Tunduk dan patuh terhadap aturan, perintah, dan larangan dalam Islam
	Tawadhu kepada Sesama	a. Menerima nasehat atau saran kebenaran dari orang lain.
b. Selalu melihat kelebihan sesama dan berusaha menutupi kekurangan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

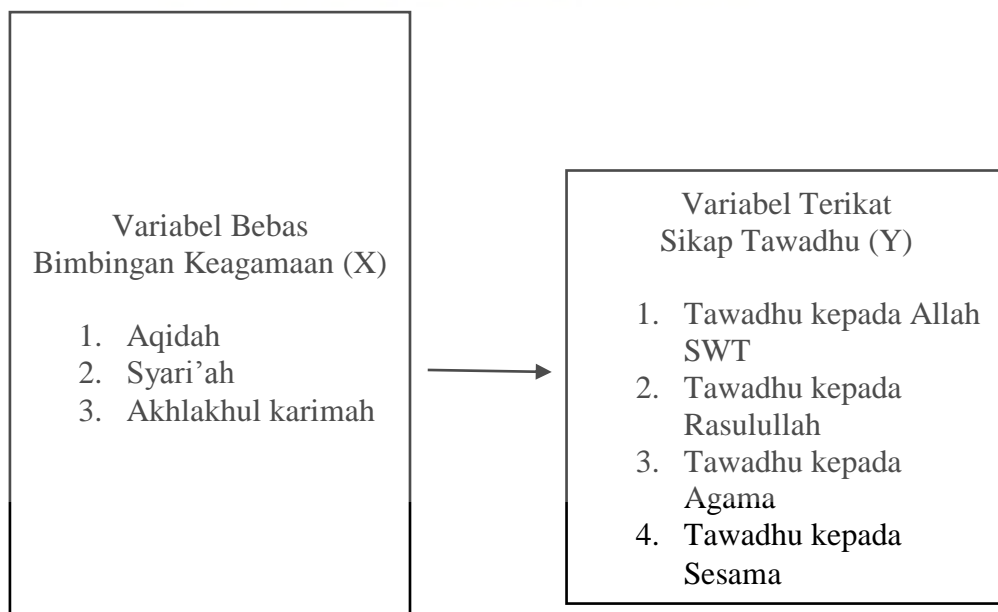
		mereka.
		c. Siap membantu orang lain
		d. Berpartisipasi dalam musyawarah dengan anggota masyarakat lainnya.
		e. Selalu berbaik sangka (khusnudzon) kepada orang lain.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menunjukkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen secara teoritis. Jika terdapat variabel moderator dan intervening dalam penelitian, maka perlu dijelaskan alasan keterlibatan variabel tersebut. Hubungan antar variabel tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian. Maka, setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir. (Sugiyono, 2013)

Berdasarkan uraian diatas, maka gambaran hubungan bimbingan keagamaan terhadap sikap tawadhu dapat digambarkan dalam skema berikut ini :

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti, memerlukan dukungan data untuk validasi. Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian yakni hipotesis kerja adalah dugaan sementara mengenai pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain ketika satu variabel berubah, maka variabel lainnya juga akan berubah dan hipotesis nol, yang juga dikenal sebagai hipotesis matematik atau hipotesis statistik, adalah hipotesis yang menguji kebenaran suatu teori dengan menggunakan metode matematika atau statistik.(Bachtiar, 1997) Hipotesis Kerja (H_a), yang menyatakan hubungan atau pengaruh antara variabel X dan Y, dan Hipotesis Nol (H_0), yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini, rumusan Hipotesis kerja dan hipotesis nol yang diajukan untuk dilakukan pembuktian melalui penelitian dituliskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara bimbingan keagamaan dengan sikap tawadhu' di Panti Asuhan As-Shohwah kota Pekanbaru

H_a : Ada hubungan antara bimbingan keagamaan dengan sikap tawadhu' di Panti Asuhan As-Shohwah kota Pekanbaru

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang mengandalkan penggunaan data berupa angka dalam semua tahapan, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga penyajian hasil. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data, mengolahnya, menganalisis, dan menafsirkan angka-angka hasil perhitungan statistik. (Bachtiar, 1997) Metode ini menerapkan pendekatan korelasional, Korelasi adalah sebuah teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif. Dua atau lebih variabel dikatakan memiliki korelasi jika perubahan pada salah satu variabel diikuti oleh perubahan teratur pada variabel lainnya, baik dalam arah yang sama (korelasi positif) maupun dalam arah yang berlawanan (korelasi negatif). (Selviana, Afgani, & Siroj, 2024)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Ash-Shohwah yang terletak di Jl. Merpati Sakti, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan batas waktu maksimal enam bulan, yang dihitung sejak diseminarkannya proposal ini.

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		2023-2024					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Pembuatan Angket						
4.	Penyebaran Angket						
5.	Pengelolaan Data						
6.	Hasil Penelitian						

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang menjadi objek penelitian dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.(Arikunto, 2006) Dalam hal ini, populasi yang menjadi fokus penelitian adalah anak yang tinggal di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru. Hasil kunjungan bersama pengurus panti asuhan menunjukkan bahwa terdapat 38 orang anak yang tinggal di panti asuhan tersebut sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah 38 orang anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dan umumnya sampel sangat bergantung pada populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono adalah sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.(Sugiyono, 2013) Teknik ini umumnya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang atau ketika penelitian menginginkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat minim. Jadi, sampel yang digunakan terdiri dari 38 orang anak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini efektif jika peneliti memiliki pemahaman jelas mengenai variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Metode ini terutama efektif ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar luas. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan terbuka atau tertutup, serta dapat disampaikan langsung kepada responden, dikirim melalui pos, atau melalui internet.(Sugiyono, 2013)

Tabel 3. 2 Skala Likert

No.	Item Instrmen	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan informasi terkait pelaksanaan kegiatan penelitian melalui berbagai sumber, seperti dokumen-dokumen, deskripsi lokasi penelitian, serta foto atau gambar sebagai bukti fisik dari pelaksanaan penelitian tersebut.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid merujuk pada alat pengukur yang dapat memberikan data yang akurat saat digunakan untuk mengukur. Kevalidan instrumen berarti bahwa alat tersebut dapat digunakan dengan tepat untuk mengukur parameter yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan untuk menilai apakah suatu kuesioner sah dan valid. Sebuah instrumen atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya mampu mengungkapkan dengan tepat apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2018)

Teknik untuk menilai keabsahan dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment menurut Karl Pearson, yang diukur secara kasar, dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer SPSS 25.0 untuk Windows dan juga dengan dukungan dari Microsoft Excel. Pemeriksaan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 25.00 untuk Windows. Suatu butir pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau biasa dikatakan valid jika $r > 0.301$ (r_{tabel}), yaitu 0.301.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan maksud untuk menilai konsistensi dan akurasi dari instrumen pengumpulan data yang digunakan, meskipun dalam situasi yang berbeda-beda, oleh individu yang berbeda, dan di tempat yang berbeda. Reliabilitas sering diartikan sebagai sifat yang terkait dengan ketepatan, akurasi, dan konsistensi.

Perhitungan reliabilitas hanya dilakukan pada item-item yang terbukti valid. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dilakukan melalui analisis uji keandalan butir pertanyaan menggunakan metode alpha dari Cronbach.

Menurut Malhotra (Malkotra & K, 2009), ketika koefisien alpha melebihi 0,6, dapat disimpulkan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut

dapat diandalkan. Oleh karena itu, kriteria keputusan diambil berdasarkan apakah nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 , yang menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dianggap reliabel. Untuk mempermudah proses perhitungan uji reliabilitas, digunakan program komputer SPSS 25.00 for Windows dengan mengaplikasikan Alpha Cronbach, nilai korelasi (r) dan Alpha Cronbach.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari lapangan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi normal. Jika variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan akurasi.(Ghozali, 2018) Hasil dari penelitian dikatakan berdistribusi normal dengan melihat table Kolmogorof-Smirnof jika:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji *Pearson Product Moment*

Teknik analisis korelasi product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson mendasarkan perhitungannya pada angka-angka kasar. Bertujuan untuk mengidentifikasi dan menentukan kecenderungan hubungan antara dua variabel yang diukur pada skala interval atau rasio. Terdapat empat metode untuk menghitung koefisien korelasi product moment, yaitu dengan menggunakan skor mentah, skor deviasi, standar deviasi, serta dengan memanfaatkan scatter diagram sebagai alat bantu visualisasi.(Budiwanto, 2017) Manfaat dari uji Pearson Product Moment atau analisis korelasi adalah untuk menentukan hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (Y), dengan syarat bahwa data memenuhi kriteria tertentu. Korelasi Pearson Product Moment r memiliki rumus sebagai berikut(Sutrisno, 2022):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{NSD_x SD_y}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

xy = product dari x kali y

SD_x = standar deviasi dari variabel x

SD_y = standar deviasi dari variabel y

N = jumlah subjek yang diteliti

Tabel 3. 3 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

3.6.3 Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antar variabel tersebut. Pengujian menggunakan uji dua sisi (two tailed) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Signifikansi artinya nyata atau berarti dengan maksud bahwa hubungan yang terjadi dapat iberlakukan untuk populasi.

Pengujian Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan bimbingan keagamaan terhadap sikap tawadhu bagi anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru

Ha: Ada hubungan bimbingan keagamaan terhadap sikap tawadhu bagi anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, jika nilai koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai adjusted R^2 negatif, maka adjusted R^2 dianggap bernilai 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

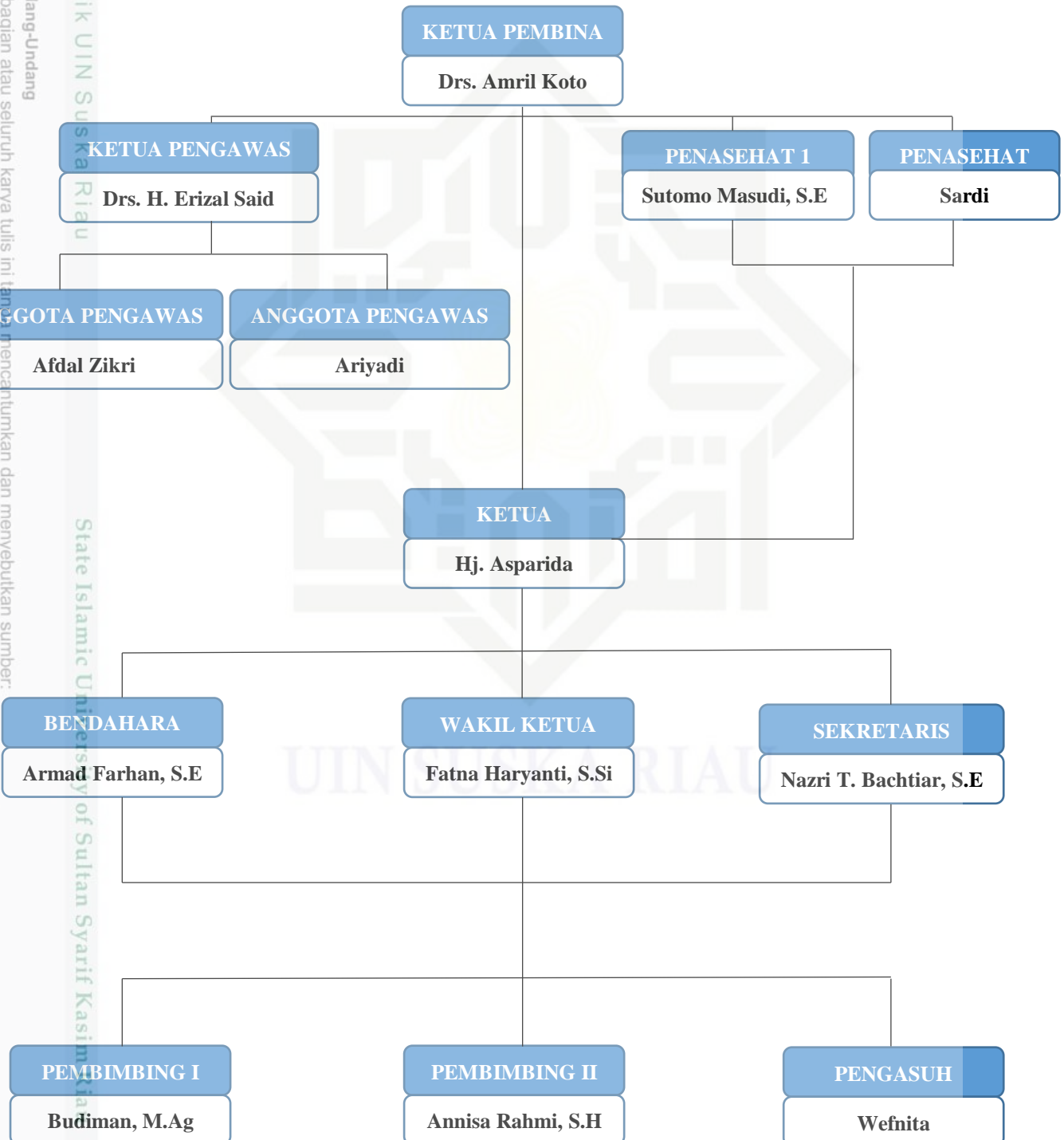
4.1 Sejarah Panti Asuhan As-Shohwah

Awal berdirinya panti asuhan ini berasal dari kegiatan mengaji Al-Qur'an bagi anak-anak, yang dilandaskan pada semangat dakwah untuk berbuat kebaikan kepada sesama. Panti Asuhan As-Shohwah didirikan oleh H. Mahyudin Datuk AA dan seorang mahasiswa UIN Suska Riau bernama Asep Saepullah pada tahun 2002 dengan surat izin operasional No.432/411.42/PEMSOS tanggal 5 Agustus 2002. Panti asuhan ini berlokasi di atas tanah wakaf seluas $\pm 500m^2$, di mana asrama dibangun dengan peralatan dan perlengkapan yang sederhana. Meskipun demikian, dengan semangat dakwah yang kuat, usaha ini dijalankan dengan kesabaran dan keikhlasan penuh.

Pada tahun 2005, H. Mahyudi Datuk AA menyerahkan pengelolaan Panti Asuhan As-Shohwah kepada adik kandungnya, Hj. Asparida. Surat izin operasionalnya diperbarui pada tanggal 23 September 2013 menjadi No.994/411.42/PEMSOS//2013. Saat ini, panti asuhan telah berkembang dengan memiliki tanah seluas $\pm 1500m^2$ dan membangun asrama permanen.

4.2 Struktur Kepengurusan Organisasi Pantu Asuhan As-Shohwah

Gambar 2 Struktur Kepengurusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.3 Visi dan Misi

Sebuah lembaga harus memiliki pandangan jauh ke depan serta tujuan yang jelas sebagai panduan dalam meningkatkan kualitas kerja dan mencapai target yang lebih baik. Visi Panti Asuhan As-Sohwah adalah untuk menjadikan tempat tersebut sebagai pusat pembinaan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, dengan tujuan agar mereka menjadi individu yang mandiri, berpengetahuan, dan berakhlak mulia. Sedangkan misi Panti Asuhan As-Sohwah adalah sebagai berikut:

1. Memastikan tersedianya kebutuhan sandang, pangan, dan tempat tinggal yang layak bagi anak-anak yang diasuh.
2. Berupaya untuk menyediakan pendidikan formal bagi anak-anak hingga tingkat SMA.
3. Menyelenggarakan pembinaan keagamaan serta pengembangan bakat dan minat anak-anak yang diasuh.
4. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

4.4 Komponen Penting Panti Asuhan As-Shohwah

Untuk meningkatkan pembinaan dan kesejahteraan anak di Panti Asuhan As-shohwah, beberapa langkah telah diambil, termasuk:

1. Pengasuhan
 - a) Saat ini, terdapat 38 anak di panti. Mereka berasal dari latar belakang fakir miskin, yatim, dan piatu, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 28 anak perempuan, dengan rentang usia antara 7 hingga 20 tahun.
 - b) Panti menggunakan sistem asrama.
 - c) Anak-anak diberikan sarapan pagi, makan siang, dan makan malam sesuai standar gizi, disediakan melalui dapur umum.
 - d) Mereka juga diberikan pakaian sehari-hari, pakaian untuk perayaan Lebaran, pakaian sekolah, dan pakaian untuk keperluan undangan.
2. Pendidikan
 - a) Semua anak mendapat pendidikan di sekolah umum di luar panti, baik negeri maupun swasta di Pekanbaru, dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Biaya sekolah dan perlengkapan sekolah ditanggung oleh Panti Asuhan As – shohwah.
 - b) Anak-anak juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mereka di sekolah masing-masing, termasuk pelatihan komputer dan praktek kerja lapangan untuk siswa kelas III SLTA.

- c) Kegiatan di panti meliputi:
- 1) Bimbingan kesehatan, kebersihan, dan etika.
 - 2) Gotong royong di lingkungan panti.
 - 3) Pelatihan fisik, termasuk bermain bola kaki, takraw, voli, dan kegiatan olahraga lainnya.
 - 4) Bimbingan mental dan spiritual.
 - 5) Pengajian wirid yasinan setiap malam Jumat.
 - 6) Pembelajaran mengaji dengan guru khusus.
 - 7) Shalat berjamaah lima waktu.
 - 8) Penyelenggaraan acara khusus dari masyarakat umum, seperti perayaan Hari Ulang Tahun, akikah, dan hari besar lainnya, baik secara perorangan maupun oleh organisasi dan lembaga lainnya.

4.5 Jadwal Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah

Adapun jadwal kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak panti asuhan as-shohwah adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Kegiatan Rutin Harian Santri Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru

Alamat : Jl. Merpati Sakti No.II C, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan Pekanbaru

No.	WAKTU	JENIS KEGIATAN
1.	04.00 – 04.30	Bangun Tidur, Qiyamul Lail, Persiapan Sholat Subuh
2.	04:30 – 05:20	Shalat Subuh, Zikir Pagi, Doa
3.	05:20 – 06:30	Persiapan Dan Berangkat Sekolah
4.	07:10 – 16:45	Kegiatan Sekolah (Disekolah)
5.	16:45 – 17:10	Dzikir Sore
6.	17:10 – 18:05	Mandi Persiapan Sholat Magrib
7.	18:05 – 18:30	Berangkat Ke Masjid (Hadir Dimasjid)
8.	18:30 – 18:45	Makan Malam
9.	18:45 – 19:40	Persiapan Sholat Isya
10.	19:40 – 21:45	Tilawal Qur'an, Tahsin Al-Qur'an (Belajar Malam)
11.	21:45 – 22:10	Persiapan Tidur Dan Istirahat
12.	22:10 – 04:00	Istirahat Dan Tidur Malam

NB: 1. Waktu Kosong Untuk Undangan

2. Minggu Pagi Pukul 08.00 – 09.15 Tafsir Al-Qur'an
3. Kamis Malam Pukul 20.05 – 21.05 Tahlil, Baca Qur'an, Tahtim dan Doa
4. Jum'at Malam Pukul 20.05 – 22.03 Belajar Bahasa Inggris

4.6 Nama-Nama Anak Yang Tinggal di Panti Asuhan As-Shohwah

Tabel 4. 2 Data Anak Asuh Panti Asuhan As-Shohwah Tahun 2023-2024

No.	Nama Anak	Lk/ Pr	Tmpt Tgl Lahir	Status Anak	Alamat Asli
1.	Sultoni Anshorullah	LK	Pekanbaru, 27 Agustus 2007	Miskin	Graha Gemilang Lestari Pekanbaru
2.	Selvi Julia Fitri	PR	Simpang, 01 Juli 2006	Miskin	Simpang Rokan IV Koto Rokan Hulu
3.	Wilni Ania	PR	Lubuk ingu, 10 Desember 2006	Miskin	Lubuk Ingu Rohul
4.	Nabila	PR	Tanjung karang, 05 Desember 2005	Yatim	Dusun I Tanjung Karang Hulu
5.	Muhibbah	PR	Mondang kumango, 30 Oktober 2011	Yatim	Mondang kumango
6.	Rafi Zahran Nahri	LK	Pekanbaru, 24 April 2008	Yatim	Jl. Mepati sakti Pekanbaru
7.	Sanda Dara Mulyani	PR	Batu Sasak., 26 Juni 2007	Miskin	Batu Sasak, Kampar
8.	Raysiah Rahmadani	PR	Danau Bingkuang, 25 Juli 2012	Miskin	Psr Danau Bingkuang, Kampar
9.	Raziq Waldan Nahri	LK	Pekanbaru, 22 November 2010	Yatim	Jl. Merpati Sakti Pekanbaru
10.	Fildza Shakila Nahri	PR	Pekanbaru, 11 Maret 2014	Yatim	Jl. Merpati Sakti Pekanbaru
11.	Dila Marseli	PR	Pangkalan Kapas, 11 Maret 2007	Miskin	Pangkalan Kapas, Kampar
12.	Alves Apriano	LK	Pangkalan Kerinci, 09 April 2011	Yatim	Pangkalan Kerinci

13.	Fitrah Sari	PR	Simalinyang, 13 Januari 2008	Miskin	Dusun 4 Kota Lama Kampar Kiri Hulu
14.	Deli Andriani	PR	Kota lama, 05 oktober 2005	Miskin	Kota Lama, Kampar Kiri Hulu
15.	Jamila	PR	Kota lama, 07 Juli 2006	Miskin	Kota Lama, Kampar Kiri Hulu
16.	Meri Irma Yunita	PR	Kota lama, 27 Agustus 2005	Miskin	Kota Lama, Kampar Kiri Hulu
17.	Viki Wahyuda	LK	Kampung dalam, 10 Januari 2009	Piatu	Pangkalan Kapas, Kampar Kiri Hulu
18.	Syarah Nurjanah	PR	Kampung dalam, 09 Mei 2008	Miskin	Pangkalan Kapas, Kampar Kiri Hulu
19.	Intan Permata Sari	LK	Kampung dalam, 10 Desember 2007	Miskin	Pangkalan Kapas, Kampar Kiri Hulu
20.	Asallan Amjad Fauzan	LK	Pangkalan kerinci, 22 Januari 2007	Yatim	Pangkalan Kerinci
21.	Gesti Pramitha	PR	Kota lama, 21 September 2007	Miskin	Dusun III Kota Lama
22.	Wika Fitrianingsih	PR	Sungai petai, 23 juli 2010	Miskin	Sungai Petai, Kampar Kiri Hilir
23.	Rifa	PR	Kotalama, 01 Maret 2006	Miskin	Kotalama, Kampar kiri hulu
24.	Shiva Aulia Safitri	PR	Simpang, 27 Agustus 2009	Miskin	Dusun III simpang, Rokan IV koto, Rokan Hulu
25.	Yandri Pratama	LK	Simpang, 20 juni 2009	Miskin	Simpang, Rokan IV koto, Rokan Hulu
26.	Annisa Hasibuan	PR	Sibuhuan, 07 November 2006	Piatu	Sibuhuan, Barumon, Sumatera utara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27.	Felan Mahestu	PR	Batu sasak, 26 Juni 2010	Miskin	Dusun IV sei gelugur, Batu sasak, Kampar Kiri
28.	Reyva Novriyanti	PR	Pekanbaru, 14 November 2008	Miskin	Jl. Budi daya Panam, Pekanbaru
29.	Dea Inriyani	PR	Tangkolio, 26 Desember 2010	Miskin	RT 002 RW 004 Dusun II Lubuk ingu, Desa cipang kiri hilir
30.	Resti Dela	PR	Dusun II lubuk ingu, 09 November 2010	Miskin	Dusun II Lubuk ingu,
31.	Kaisia Anindia	PR	Lima puluh kota, 18 juni 2013	Miskin	Sungai geringging
32.	Tiwi Angraini	PR	Gema, 05 Maret 2011	Miskin	Dusun III sungai siabu, Kebun tinggi
33.	Syhanaz Lailatul. R	PR	Lima puluh kota, 18 juni 2013	Miskin	Jl. merak saktu
34.	Muhammad Dani	LK	Pekanbaru, 17 Juli 2012	Piatu	Kec, marpoyan damai. kota pekanbaru
35.	Rahmat Hidayat	LK	Raja bejamu, 09 Maret 2008	Yatim	Kel. Tuah karya Kota pekanbaru
36.	Yono	LK	Sinaboi, 01 Oktober 2014	Yatim	Tuah karya, pekanbaru
37.	Suci Lestari	PR	Raja bejamu, 28 Febuari 2011	Yatim	Tuah karya, Pekanbaru
38.	Restu Khomasah Ramadhan	LK	Pekanbaru, 28 Agustus 2010	Miskin	Tuah karya, pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru mengenai “Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu Bagi Anak di Panti Asuhan As-Shohwah”, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara bimbingan keagamaan dan sikap tawadhu pada anak-anak di panti asuhan tersebut. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,470 yang mengindikasikan tingkat hubungan sedang. Hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tercatat sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh variabel lain dan faktor lainnya. Hubungan ini bersifat positif, artinya peningkatan bimbingan keagamaan akan diikuti oleh peningkatan sikap tawadhu.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembimbing Agama

Untuk pembimbing agama di Panti Asuhan As-Shohwah diharapkan membuat program bimbingan keagamaan yang terstruktur dan sistematis dengan materi yang relevan untuk menumbuhkan sikap tawadhu pada anak-anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menguji variabel-variabel yang lebih banyak sehingga bisa mengetahui sejauh mana tingkat bimbingan keagamaan dan sikap tawadhu pada saat ini. Serta menyarankan untuk menambahkan responden karena bisa saja memiliki hasil penelitian yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. F. S. (2020). *Hubungan Bimbingan Agama dengan Pembentukan Karakter Anak Yatim Di Ma'Ahad Askar Kauny*.
- Akmansyah, M. (2015). *Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam*. 8(2).
- Al-Ghazali. (2011). *Ihya' Ulumiddin* (Edisi Terj). Republika.
- Al-Hilali, S. S. bin 'Ied. (2007). *Hakikat Tawadhu' dan Sombong Menurut Al-Qur'an dan As-Sunah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.
- Amal, A. S. (2018). Pola Komunikasi Kyai dan Santri Dalam Membentuk Sikap Tawadhu di Pondok Pesantren Bahlul Ulum Tambakberas Jombang. *Injct*, 3(2), 253–272.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (6th ed.). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bachthiar, W. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Logos Wacana Ilmu.
- Budiwanto, S. (2017). Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang 2017*, 1–233.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntara, Y., & Astika, S. (2021). Bimbingan Keagamaan dalam Membina Etika Pergaulan Santri Remaja. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 3(1), 30–55. <https://doi.org/10.53401/iktsf.v3i1.41>
- Hardiansyah, F., & Nafi'ah, U. (2023). *Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. 5(02).
- Hasanah, K. N. S. (2017). Bimbingan Keagamaan di Pesantren untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi*, 5(4), 407–430.
- Heriyadi. (2023). Evaluasi Metode Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Anak di Lembaga Cilinaya Institute. *Al-Insan* , 4(1), 22–40. Retrieved from <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/alinsan/article/view/382>
- Jannah, K., & Mustofa, T. A. (2024). Implementasi Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Rutin Gelombang Laju Siswa di SMA MTA Surakarta.

Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(1), 1183–1190. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/534%0Ahttps://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/534/357>

Malkotra, & K, N. (2009). *Riset Penelitian*. Jakarta: PT. Indeks.

Mardiyanti. (2023). *Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru Riau*.

Munir, M. M. (2019). Sikap Tawadhu' Siswa SMP terhadap Guru Pada Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Dusun Wadang Tempel Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Spiritualita*, 3(2), 217–238. <https://doi.org/10.30762/spr.v3i2.1873>

Napri. (2021). Bimbingan Keagamaan dan Dampaknya terhadap Sikap Keagaamaan Muallaf di Panti Asuhan Al-Falah. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 36–47. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v6i2.197>

Natawidjaja, R. (2009). *Konseling Kelompok, Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: Rizki Press.

Noveria Anggraeni Fiaji. (2020). *Pergeseran Nilai Moral Dalam Meme “Kids Jaman Now.”* <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.7>

Padli, A. (2022). *Korelasi Sikap Hanif Guru Dengan Sikap Tawadhu Siswa Di Sman 1 Bangkinang Kota*. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/60126/>

Purnama Rozak. (2017). Indikator Tawadhu Dalam Keseharian. *Jurnal Madaniyah*, 1, 174–187.

Putra, R., Hadiyanto, A., & Arif, S. (2022). Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Sikap Tawadhu Santri Di Pesantren Qur'an Al-Hikmah Kemang Bogor. *Multidisiplin*, 1(3), 308–315.

Selviana, L., Afgani, W., & Siroj, R. A. (2024). Correlational Research. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 5118–5128. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Sholeh, A., Siswoyo, L. R. Y. W., & Hayati, R. A. (2022). *Hubungan antara Pemaafan , Tawadhu , dan Kibr pada Mahasiswa The Relationship between Forgiveness , Tawadhu , and Kibr on Students*. 8(2), 79–84. <https://doi.org/10.47399/jpi.v8i2.123>

Silvina Elva Amalia. (2019). *Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam*

membentuk sikap tawadhu santri di Pesantren NU Sunan Kalijaga Desa Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Retrieved from http://eprints.walisongo.ac.id/10959/%0Ahttp://eprints.walisongo.ac.id/10959/1/skripsi_full.pdf

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. . Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.). Bandung: ALFABTA, cv.
- Sutrisno, H. (2022). *Statistik Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafarudi, Ahmad Syarqawi, D. N. A. S. (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Telaah Konsep , Teori Dan Praktik*. In *Perdana Publishing*.
- Syamaun, S. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Sikap dan Perilaku Keberagaman. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81–95.
- Syarbashiy, A. asy. (2016). *Pesan-Pesan Rahasia Dalam Al-Qur'an* (M. W. Centre, Ed.). Jakarta: Mirqat.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islam*. In A. Siregar (Ed.), *Perdana Publishing*. <https://doi.org/10.17161/iallt.v14i1.9040>
- Ulfa, L., & Noor Justiatini, W. (2021). Peran Bimbingan Keagamaan dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 3(2), 55–77. <https://doi.org/10.53401/iktsf.v3i2.67>
- Widodo, A. (2019). Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(01), 66. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1476>

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP TAWADHU BAGI ANAK DI PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH PEKANBARU

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Isilah dengan jujur dan benar.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi ceklis (✓) dari setiap pernyataan yang dianggap paling tepat dengan menggunakan skala berikut:

Simbol	Kategori	Nilai Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

4. Periksa kembali semua jawaban dan pastikan tidak ada yang terlewatkan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	<i>Instrument Bimbingan K</i> <i>naan</i>				
1.	Saya percaya saat menghadapi kesulitan, Allah adalah sumber kekuatan dan pertolongan.				
2.	Saya percaya bahwa hanya ada satu tuhan yang menciptakan alam semesta				
3.	Saya percaya bahwa Allah memiliki sifat pengasih dan penyayang terhadap hamba-Nya dalam berbagai situasi.				
4.	Saya yakin saat mengalami kegagalan dalam ujian adalah bagian dari takdir Allah.				
5.	Saya dapat berkonsentrasi dan khusus' saat melaksanakan ibadah sholat.				
6.	Saya selalu mengucapkan salam dan berbicara dengan sopan kepada teman-teman, keluarga, dan orang lain saat bertemu.				
7.	Saya selalu menjaga dan merawat lingkungan tempat tinggal karena kebersihan sebagian dari iman.				
8.	Saya sering tidak memperhatikan teman saat bercerita karena sibuk dengan urusan saya sendiri.				
9.	Saya selalu mengucapkan "Alhamdulillah" ketika bangun tidur atau setelah makan.				
10.	Saya sering membantu dan memberikan semangat kepada teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
11.	Saya berusaha untuk memperbaiki diri setelah sholat dan memahami makna bacaan sholat				
12.	Saya merasa rendah hati saat melaksanakan sholat.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	<i>Instrument Sikap Tawadhu</i>	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha meminta maaf jika melakukan kesalahan.				
2.	Saya merasa kesulitan untuk mengontrol hawa nafsu atau keinginan untuk melakukan hal-hal yang dilarang agama.				
3.	Saya merasa sedih ketika doa-doa dan keinginan saya selama ini belum di kabulkan Allah SWT.				
4.	Saya berusaha mempraktikkan akhlak yang diajarkan oleh Rasulullah seperti bersikap sabar dalam menghadapi situasi sulit.				
5.	Saya suka membaca sirah nabawiyah (biografi) Rasulullah sebagai inspirasi hidup saya.				
6.	Saya selalu mencerminkan sikap dan perilaku sesuai ajaran Rasulullah SAW				
7.	Saya selalu menjalankan puasa Ramadhan dengan penuh kesungguhan dan ketaatan.				
8.	Saya menghindari konsumsi makanan yang haram dan selalu memperhatikan label halal.				
9.	Saya dapat menjalankan aturan Islam tanpa merasa terganggu oleh perkembangan zaman, karena saya percaya nilai-nilai agama itu tetap relevan.				
10.	Ketika saya menghadapi masalah, saya selalu mendengarkan dengan baik nasehat dari orang lain dan berusaha memahaminya.				
11.	Ketika seseorang memberikan kritik, bahwa kritik tersebut bermaksud membangun dan membantu kepribadian saya.				
12.	Ketika saya kerja kelompok, saya memilih untuk fokus pada kelebihan teman-teman dan mencoba membantu menutupi kekurangan masing-masing				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Bimbingan	
		Keagamaan	Sikap Tawadhu
Bimbingan Keagamaan	Pearson Correlation	1	.470**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	38	38
Sikap Tawadhu	Pearson Correlation	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

Mean		Std. Deviation	N
Bimbingan Keagamaan	39.95	3.409	38
Sikap Tawadhu	37.16	3.445	38

Correlations

		Bimbingan	
		Keagamaan	Sikap Tawadhu
Bimbingan Keagamaan	Pearson Correlation	1	.470**
	Sig. (2-tailed)		.003
	Sum of Squares and Cross – products	429.895	204.316
	Covariance	11.619	5.522
	N	38	38
Sikap Tawadhu	Pearson Correlation	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	Sum of Squares and Cross – products	204.316	439.053
	Covariance	5.522	11.866
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Bimbingan Keagamaan

X01		X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	Total	
X01	Pearson Correlation	1	.608**	.604**	.715**	.031	-.046	.403*	-.070	.294	-.016	.224	-.065	.465**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.851	.785	.012	.677	.073	.922	.177	.700	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X02	Pearson Correlation	.608**	1	.608**	.637**	-	.003	.339*	-.184	.112	-.021	.085	-.112	.341*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.600	.984	.037	.268	.503	.900	.611	.502	.036
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X03	Pearson Correlation	.604**	.608**	1	.847**	-	-.046	.264	-.217	.139	.139	.224	-.133	.379*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.480	.785	.110	.191	.406	.406	.177	.427	.019
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X04	Pearson Correlation	.715**	.637**	.847**	1	-	-.148	.386*	-	.223	.016	.248	-.208	.350*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.432	.376	.017	.048	.178	.922	.133	.210	.031
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X05	Pearson Correlation	.031	-.088	-.118	-.131	1	.191	.166	.234	.185	.303	.230	.166	.385*
	Sig. (2-tailed)	.851	.600	.480	.432		.252	.319	.157	.265	.065	.165	.321	.017
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X06	Pearson Correlation	-.046	.003	-.046	-.148	.191	1	.064	.496**	.527**	.300	.574**	.209	.581**
	Sig. (2-tailed)	.785	.984	.785	.376	.252		.701	.002	.001	.068	.000	.207	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X07	Pearson Correlation	.403*	.339*	.264	.386*	.166	.064	1	.098	.569**	.132	.516**	-.053	.568**
	Sig. (2-tailed)	.012	.037	.110	.017	.319	.701		.558	.000	.429	.001	.752	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X08	Pearson Correlation	-.070	-.184	-.217	-	.234	.496**	.098	1	.225	.513**	.303	.293	.556**
	Sig. (2-tailed)	.677	.268	.191	.048	.157	.002	.558		.175	.001	.065	.074	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

b. Sikap Tawadhu

		Correlations												
Y01		Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Total	
Y01	Pearson Correlation	1	.277	.054	.018	-.027	.101	-.007	.076	-.176	-.167	-.230	-.261	.152
	Sig. (2-tailed)		.092	.748	.917	.872	.547	.966	.649	.289	.318	.164	.114	.363
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y02	Pearson Correlation	.277	1	.549**	.235	.005	.080	.143	-.072	.201	-.072	.183	-.179	.448**
	Sig. (2-tailed)	.092		.000	.156	.974	.635	.393	.666	.225	.668	.272	.283	.005
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y03	Pearson Correlation	.054	.549**	1	.083	-.112	.234	.182	.301	.188	.061	.477**	.010	.571**
	Sig. (2-tailed)	.748	.000		.620	.505	.158	.273	.066	.259	.716	.002	.952	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y04	Pearson Correlation	.018	.235	.083	1	.508**	.119	.155	.047	-.098	.291	-.015	-.012	.374*
	Sig. (2-tailed)	.917	.156	.620		.001	.477	.352	.780	.557	.076	.929	.941	.021
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y05	Pearson Correlation	-.027	.005	-.112	.508**	1	.023	.170	.249	-.030	.243	.260	.380*	.431**
	Sig. (2-tailed)	.872	.974	.505	.001		.891	.307	.132	.857	.142	.114	.019	.007
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y06	Pearson Correlation	.101	.080	.234	.119	.023	1	.064	.047	.250	.291	.099	-.106	.358*
	Sig. (2-tailed)	.547	.635	.158	.477	.891		.701	.780	.131	.076	.556	.526	.027
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y07	Pearson Correlation	-.007	.143	.182	.155	.170	.064	1	.405*	.345*	.270	.357*	.371*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.966	.393	.273	.352	.307	.701		.012	.034	.101	.028	.022	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y08	Pearson Correlation	.076	-.072	.301	.047	.249	.047	.405*	1	.182	.472**	.310	.558**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.649	.666	.066	.780	.132	.780	.012		.275	.003	.058	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y09	Pearson Correlation	-.176	.201	.188	-.098	-.030	.250	.345*	.182	1	.168	.408*	.189	.462**
	Sig. (2-tailed)	.289	.225	.259	.557	.857	.131	.034	.275		.314	.011	.256	.003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
Y10	Pearson Correlation	-	.167	-.072	.061	.291	.243	.291	.270	.472**	.168	1	.219	.435**	.536**
	Sig. (2-tailed)		.318	.668	.716	.076	.142	.076	.101	.003	.314		.187	.006	.001
Y11	Pearson Correlation	-	.230	.183	.477**	-.015	.260	.099	.357*	.310	.408*	.219	1	.343*	.587**
	Sig. (2-tailed)		.164	.272	.002	.929	.114	.556	.028	.058	.011	.187		.035	.000
Y12	Pearson Correlation	-	.261	-.179	.010	-.012	.380*	-	.371*	.558**	.189	.435**	.343*	1	.471**
	Sig. (2-tailed)		.114	.283	.952	.941	.019	.526	.022	.000	.256	.006	.035		.003
Total	Pearson Correlation	-	.152	.448**	.571**	.374*	.431**	.358*	.609**	.657**	.462**	.536**	.587**	.471**	1
	Sig. (2-tailed)		.363	.005	.000	.021	.007	.027	.000	.000	.003	.001	.000	.003	
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Bimbingan Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.668	12

b. Sikap Tawadhu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	12

Lampiran 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04003734
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.078
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5 Uji Signifikansi dan Uji Koefisien Determiasi

a. Uji Signifikansi

Model	Model Summary					Change Statistics			Sig. F Change
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.470 ^a	.221	.200	3.08197	.221	10.223	1	36	.003

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Keagamaan

b. Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.200	3.08197

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Keagamaan

Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian

a. Bimbingan Keagamaan (X) belum diubah

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	39
4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	39
4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	42
4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	36
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	44
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	40
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	45
4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	39
4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	44
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	39
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	37
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	45
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	38
4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	39
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	43
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	44
4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	41
4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	36
3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	40
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	37
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34
4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	1	40
4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	38
4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	36
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	40
4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	1	40
4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	36
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	44
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	43
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	45
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	43
4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	39
3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	34
3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sikap Tawadhu (Y)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	39
2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	39
2	1	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	38
1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	41
1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	40
3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	39
2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	39
1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	37
2	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	35
3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	33
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	40
2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	40
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	39
2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	41
1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	39
3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	41
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	1	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41
1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	39
2	1	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	37
2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	39
2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	35
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner



Gambar 2. Foto Anak-Anak sedang mengisi kuesioner penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Anak-Anak yang mengisi kuesioner penelitian dan sekaligus menyampaikan ucapan terimakasih



Gambar 4. Foto bersama di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Indriani, lahir pada tanggal 7 Juni 2002 di Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda (Alm) Al Azhar Syam dan Ibunda Lismawati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai dari TK Aisyiyah 3, lulus pada tahun 2008. Selanjutnya Sekolah Dasar Negeri 11 Duri Timur, lulus pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mandau, lulus pada tahun 2017, serta meneruskan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Mandau dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMPTKIN.

Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2023, penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Geringging Jaya, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuansing, Provinsi Riau. Kemudian dilanjutkan dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Humanika Psychology Center Pekanbaru. Pada tahun 2024, penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu bagi Anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru” guna meraih gelar sarjana dibawah bimbingan bapak Zulamri, M.A. Dengan rahmat Allah SWT, serta dukungan penuh dari doa orang tua dan bantuan tulus dari berbagai pihak, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan skripsi berjudul "Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu bagi Anak di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru." Setelah melalui sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 4 Juli 2024, penulis dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).